

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi uraian tentang kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metodologi penelitian yang telah ditetapkan.

A. Kesimpulan

kelahiran Partai Masyumi sendiri terjadi pada 7-8 November 1945, tepatnya pada Kongres Umat Islam di Yogyakarta. kongres ini menghasilkan keputusan lahirnya sebuah partai yang dinamakan Masyumi, meskipun partai ini berbasis agama akan tetapi Masyumi berhasil menarik perhatian dan dukungan dari kalangan petani dan tuan tanah hal ini ditunjukkan dengan dalam jangka waktu satu tahun Masyumi berhasil mengalahkan PNI dari sisi jumlah anggota.

Prawoto Mangkusasmito dilahirkan di Wilayah Tirto, gerabag, Magelang, Provinsi Jawa Tengah pada 4 Januari Tahun 1910 sebagai putra pertama dari pasangan suami istri Suparjo Mangkusasmito dan Suendah. Prawoto sendiri menjadi Ketua Umum Partai Masyumi berdasarkan hasil Kongres ke-IX di Yogyakarta, kongres ini dilaksanakan setelah beberapa pemimpin Partai Masyumi diduga terlibat dalam pemberontakan PRRI.

Perintah pembubaran Partai Masyumi dikeluarkan Lewat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 200 Tahun 1960. Yang sebelumnya sudah ada Penentuan Presiden Nomor 7 Tahun 1959 dan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 1960. Soekarno memberikan waktu selama 30 hari kepada Partai Masyumi untuk memberikan jawaban. Dan akhirnya, pada 13 September 1960 lewat keputusan bertanda tangan Ketua Umum dan Sekretaris Umum, Partai Masyumi menyatakan bubar termasuk seluruh bagian-bagiannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak sebagai upaya khazanah keilmuan yang berguna peradaban umat manusia.

